

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Perbankan adalah lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman. Bank dalam arti lain adalah lembaga yang berperan sebagai lembaga keuangan antara pihak-pihak yang memiliki dana lebih dengan pihak yang membutuhkan dana. Praktik sentral perbankan terdiri dari meminjam dan meminjamkan.¹ Sistem perbankan yang digunakan di Indonesia adalah *dual banking system* dengan dua jenis usaha bank yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional adalah sistem perbankan yang didasarkan pada prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh negara. Sedangkan bank syariah adalah sistem perbankan yang praktiknya didasarkan pada hukum Islam. Indonesia merupakan negara yang mayoritas masyarakatnya beragama Islam. Oleh sebab itu investasi di pasar modal mempunyai peranan yang cukup penting untuk dapat meningkatkan persentase pasar industri

¹ Andri Soemitra, “*Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*” (Jakarta : Prenada Group,2009) hal. 61.

keuangan syariah di Indonesia.² Pemahaman penduduk muslim yang banyak bertambah untuk menghindari riba mendorong mereka untuk mencari penyelesaian pemenuhan kebutuhan mereka seperti pada investasi ataupun modal.³ Dengan hadirnya bank syariah sebagai lembaga keuangan yang membantu masyarakat muslim yang hendak memperoleh fasilitas berdasarkan syariah Islam.⁴

Dunia perbankan sangat berperan penting dalam perekonomian secara lokal maupun nasional di suatu negara. Dalam hal ini, banyak investor akan membeli perusahaan tersebut. Namun, jika seorang investor akan membeli saham suatu perusahaan, maka investor tersebut harus memperhatikan keadaan atau kondisi saham perusahaan yang dilihat dari harga saham perusahaan tersebut. Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi, karena harga saham menunjukkan prestasi emiten.

² Muhammad Nafik H.R, “*Bursa Efek dan Investasi Syariah*” (Jakarta : PT. Serambi Ilmu Semesta, 2009) hal. 260.

³ Rizki Farianti et al., “PENGARUH NPF, NOM DAN FDR TERHADAP PEMBIAYAAN MURABAHAH DENGAN DPK SEBAGAI VARIABEL MODERATING,” *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance* 3, no. 1 (2019).

⁴ Ida Puspitarini and Vita Fidyta Utami, “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Pembiayaan Di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk,” *Jurnal Ekonomi Islam* 9, no. 2 (2021), <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/eljizya>.

Harga saham di pasar modal terdiri atas tiga kategori, yaitu harga tertinggi (*high price*), harga terendah (*low price*), dan harga penutup (*close price*). Harga tertinggi atau terendah merupakan harga yang paling tinggi atau paling rendah yang terjadi pada suatu hari bursa. Harga penutup merupakan harga yang terjadi terakhir pada saat akhir jam bursa.⁵

Kondisi perbankan saat ini mendorong pihak-pihak yang terlibat di dalamnya untuk melakukan penilaian atas kesehatan bank. Salah satu pihak yang perlu mengetahui kinerja dari sebuah bank adalah investor, sebab semakin baik kinerja bank tersebut maka jaminan keamanan atas dana yang diinvestasikan juga semakin besar. Informasi yang berhubungan dengan kinerja atau kondisi perusahaan umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan menyediakan informasi keuangan perusahaan, hal ini sebagaimana dalam pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, dalam hal ini PSAK menekankan bahwa pentingnya

⁵ Anissa Nur Fadila, Cahyani Nuswandari, “Apa Saja Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham “ Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Vol. 15 No. 2 2022, hal. 238-293. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v15i2>.

penyajian laporan keuangan yang relevan untuk mengurangi risiko pada kinerja bank. Kinerja perusahaan atau kondisi keuangan dapat dilihat dengan memerlukan beberapa tolak ukur analisis keuangan, tolak ukur yang sering digunakan adalah rasio atau indeks.⁶

Sebelum berinvestasi investor terlebih dahulu melihat bagaimana kinerja suatu perusahaan agar tidak salah dalam mengambil keputusan. Laporan keuangan sangat membantu investor untuk melihat perkembangan suatu perusahaan dalam kondisi baik atau buruk. Rasio profitabilitas atau rasio keuangan bisa menjadi acuan investor untuk memutuskan berinvestasi, karena meskipun harga saham bisa berubah setiap saat namun dengan melihat kinerja dan rasio keuangan suatu perusahaan bisa membantu investor untuk memutuskan perusahaan mana yang akan dipilih untuk menginvestasikan dananya. Selain itu investor juga perlu memperhatikan faktor yang bisa mempengaruhi harga saham baik kondisi makro maupun mikro ekonomi.⁷

⁶ Immu Puteri Sari dan Dwi Nova Azana, "Analisis Penerapan SAK ETAP dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada PT.BPR Gorontalo Nagari 1945" *Jurnal Ekonomi*, Vol. 3 No. 6 (2017), Hal. 104. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menaraekonomi/article/view/413>.

⁷ Luki Hermawan, "Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT.BRI Tbk. Periode (31 Maret – 31 Desember 2016)" , Institut Agama Islam Negeri Jember. Hal. 25-27.

Ada berbagai macam rasio yang dapat menunjukkan kinerja perusahaan, dalam penelitian ini rasio yang digunakan yaitu rasio profitabilitas karena rasio profitabilitas dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam keuntungan. Tingkat profitabilitas dapat dinilai salah satunya berdasarkan *Return on Asset* (ROA) perusahaan. ROA merupakan rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva.⁸

Selain ROA, untuk menilai suatu perusahaan dapat juga dengan mempertimbangkan keadaan *Debt Equity Ratio* (DER) perusahaan. DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Kemudian *Return On Equity* (ROE) rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya.

Melalui surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor S-483/D.04/2013 per tanggal 30 Desember 2013 PT. Bank Panin Syariah atau yang sekarang lebih dikenal sebagai PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk telah dinyatakan efektif untuk melakukan

⁸ Sri Wahyuni, “*Pengaruh Return On Asset, (ROA) dan Debt Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*” (Makassar : Universitas Muhammadiyah Makasar, 2022) hal.4

penawaran saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui *initial public offering* (IPO) sekaligus menjadi bank syariah pertama di Indonesia yang melakukan pendaftaran saham secara terbuka, sehingga melalui *corporate action* yang dilakukan bank guna meningkatkan permodalan dan menjadi publik, mendorong bank untuk selalu meningkatkan *Good Corporate Governance* (GCG) dan menerapkan transparansi dalam pengungkapan informasi untuk kepentingan seluruh *stakeholders* dan *shareholder*.⁹

PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tergolong pada perbankan modern, terbuka bagi semua segmen masyarakat Indonesia tanpa terkecuali, baik muslim maupun non muslim. Menariknya salah satu bank syariah terbesar di dunia ada pada komposisi Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Informasi pemegang saham PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk yaitu PT. Bank Panin Dubai Syariah sebesar 42,85%, Dubai Islamic bank 38,25%, Dana Pensiun Karyawan Bank Panin sebesar 7,43%, dan masyarakat 11,47%. Singkatnya bahwa Dubai Islamic Bank menjadi pengendali terbesar kedua setelah PT. Bank Panin Dubai Syariah itu sendiri dan hal ini sangat positif karena menunjukkan *Dubai*

⁹ PT.Bursa Efek Indonesia, PT. Bank Panin Tbk dan Entitas Anak, <http://idx.co.id>, (Diakses pada 10 Desember,2024) Pukul 21:10

Islamic Bank serius dalam ikut mengendalikan kinerja PT.Bank Panin Dubai Syariah dengan berbagai strategi terbaiknya. *Dubai Islamic bank* sangat berpengalaman dalam pengelolaan bank syariah secara *internasional*.

Berikut perkembangan ROA, ROE, DER serta Harga Saham Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2019-2022.

Tabel 1. 1
ROA,ROE,DER dan Harga Saham
Perbankan Syariah yang terdaftar pada BEI
Tahun 2016-2023

Sektor Perbankan Syariah	Tahun	ROA (%)	ROE (%)	DER (%)	Harga Saham (Rp)
Bank Panin Dubai Syariah	2016	0,37	1,76	637,24	120
	2017	-10,77	-94,01	3.047	65
	2018	0,26	1,45	425,70	50
	2019	0,25	1,08	557,14	50
	2020	0,06	0,01	262,75	69
	2021	-6,72	-31,76	526,68	85
	2022	1,79	11,51	490,39	77
	2023	1,91	0,11	0,37	54

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa ROA di tahun 2016–2023 pada Bank Panin Dubai Syariah mengalami adanya kenaikan dan penurunan pada ROA, dapat dilihat pada tabel di atas bahwa ROA dari tahun 2016 sampai pada tahun 2022 mengalami adanya suatu fluktuasi rasio yaitu dari 0,37% di tahun 2016 menjadi 1,91% di tahun 2023 setelah mengalami penurunan yang cukup signifikan di tahun 2017 yaitu sebesar 10,77 diikuti dengan rasio keuangan lainnya yaitu ROE dan DER yang di mana pada tahun 2016 ROE pada bank panin dubai syariah yaitu di angka 1,76%, mengalami adanya penurunan di tahun 2023 yaitu menjadi 0,11% setelah mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ketahun, begitu pula pada angka rasio DER yang di mana di tahun 2016 memiliki angka rasio 637,24 menurun hingga sampai 0,37 % di tahun 2023 nya.

Harga sahamnya sendiri pada Bank Panin Dubai Syariah di tahun 2016-2022 juga mengalami adanya kenaikan dan penurunan yaitu pada tahun 2016 di harga Rp.120, kemudian pada tahun 2017 sampai dengan 2019 mengalami penurunan di harga Rp. 50 kemudian pada tahun 2020 sampai dengan 2021 mengalami adanya kenaikan harga hingga menjadi Rp.85 dan kembali menurun di

tahun 2022 hingga pada tahun 2023 hingga mencapai di harga Rp. 54.

Saham perbankan merupakan salah satu saham yang banyak diminati oleh investor. Sektor perbankan keberadaannya akan terus berlangsung lama dan semakin berkembang. Pada era globalisasi ini sektor perbankan menjadi salah satu sektor yang sangat penting dalam suatu negara, karena hampir semua kegiatan ekonomi berhubungan dengan sektor perbankan. Secara umum nilai suatu perusahaan digambarkan dengan perkembangan harga saham perusahaan di pasar modal. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Dengan melonjaknya jumlah saham perbankan yang ditransaksikan dan semakin tingginya volume perdagangan saham maka dapat mendorong perkembangan perusahaan tersebut dan tentunya dapat mendorong perkembangan pasar modal di Indonesia.¹⁰

Berdasarkan latar belakang yang sudah peneliti jelaskan mengenai Rasio ROA, ROE dan DER pada Bank Panin Dubai Syariah sebagai bank umum syariah nasional pertama yang melakukan IPO (*Initial Public Offering*) di lantai bursa di tahun

¹⁰ Nurul Huda, Mustafa Edwin Nasution, “*Investasi Pada Pasar Modal Syariah*” (Jakarta : Kencana, 2008) hal. 55

2014 menunjukkan tingkat fluktuasi dan perubahan yang cukup dinamis, demikian juga harga saham untuk tiap tahunnya mengalami perubahan. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan suatu penelitian yang berjudul : “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Bank Panin Dubai Syariah) Periode 2016 - 2023.

B. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang telah dijelaskan dan dikemukakan pada latar belakang tersebut maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. *Return on Asset* (ROA) adalah rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal (biaya yang dikeluarkan untuk mendanai aktiva). Rasio ini mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan akan menjadikan investor tertarik akan nilai saham

tersebut. ROA pada Bank Panin Dubai Syariah Pada tahun 2016-2023 mengalami adanya fluktuasi.

2. Adanya fluktuasi rasio ROE di tahun 2016-2023 pada Bank Panin Dubai syariah.
3. Adanya fluktuasi rasio DER pada Bank Panin Dubai Syariah di setiap tahun nya. Pada rasio DER keuntungan yang diperoleh lebih besar dari biaya aktiva dan sumber dananya, dengan demikian akan menguntungkan pemegang saham dan bermanfaat untuk analisis, perencanaan dan pengendalian keuangan.
4. Terjadinya fluktuasi Harga Saham pada Bank Panin Dubai Syariah di tahun 2016-2023.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan agar penelitian ini tidak meluas dan tetap terfokus, maka perlu adanya batasan masalah, sebagai berikut:

1. Objek pada penelitian ini yaitu menggunakan variabel independen yaitu ROA, ROE, DER pada Bank Panin Dubai Syariah variabel dependen yaitu Harga Saham Perbankan Syariah (Studi pada Bank Panin Dubai Syariah).

2. Periode pada penelitian ini yaitu 2016-2023, dengan menggunakan laporan data triwulan.
3. Objek penelitian ini meliputi ROA, ROE, DER pada laporan keuangan Bank Panin Dubai Syariah yang terdaftar di OJK dan harga saham Bank Panin Dubai Syariah yang terdaftar di IDX dalam periode tertentu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka penulis melihat adanya problematika yang kemudian dijadikan objek permasalahan. Adapun pokok permasalahan yang dirumuskan yaitu :

1. Bagaimana pengaruh ROA terhadap harga saham Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi pada Bank Panin Dubai Syariah) periode 2016-2023?
2. Bagaimana pengaruh ROE terhadap harga saham Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi pada Bank Panin Dubai Syariah) periode 2016-2023?
3. Bagaimana pengaruh DER terhadap harga saham Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi pada Bank Panin Dubai Syariah) periode 2016-2023?

4. Bagaimana pengaruh ROA, ROE, DER secara simultan terhadap harga saham Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi pada Bank Panin Dubai Syariah) periode 2016-2023?

E. Tujuan Penelitian

Sebuah penelitian yang dilakukan haruslah mempunyai tujuan dari hasil penelitian. Berdasarkan dari rumusan masalah tersebut, maka dapat diketahui tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh ROA terhadap harga saham perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi pada Bank Panin Dubai Syariah) periode 2016-2023.
2. Untuk menganalisis pengaruh ROE terhadap harga saham perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi pada Bank Panin Dubai Syariah) periode 2016-2023.
3. Untuk menganalisis pengaruh DER terhadap harga saham perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi pada Bank Panin Dubai Syariah) periode 2016-2023.
4. Untuk menganalisis pengaruh ROA, ROE, DER terhadap harga saham Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (Studi pada Bank Panin Dubai Syariah) periode 2016-2023.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan gambaran umum yang telah dipaparkan di atas terlihat bahwa dalam tujuan penelitian dapat diambil manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan, informasi, pemikiran, dan ilmu pengetahuan kepada pihak lain yang berkepentingan.
- b. Sebagai acuan pertimbangan dan bahan referensi untuk penelitian yang akan datang khususnya yang berkaitan pada bidang Perbankan Syariah.

2. Manfaat Akademik

Hasil penemuan penelitian ini diharapkan bisa sebagai bahan literatur dan menjadikan perbandingan untuk para peneliti lainnya yang menginginkan hal serupa dalam melihat bagaimana pengaruh ROA, ROE, DER terhadap harga saham.

3. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bisa menjadi salah satu sumber informasi dan sebagai bahan pertimbangan bagi calon investor maupun praktisi yang hendak berinvestasi saham Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

G. Sistematika Pembahasan

Penyusunan Penelitian Skripsi ini disusun dalam suatu pembahasan yang sistematis dan terbagi dalam 5 bab, dengan rincian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang berisikan gambaran umum yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi dasar dasar kajian teoritis dan kerangka pemikiran mengenai Perbankan Syariah, Rasio Keuangan, Harga Saham, serta penelitian terdahulu, hubungan antar variabel, dan hipotesisnya.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini mengurai secara terperinci mengenai tempat dan waktu penelitian serta populasi dan sampel, variabel penelitian, jenis metode, penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA

Bab ini berisikan mengenai uraian hasil dari penelitian yang dapat menjawab rumusan masalah, pada bab ini juga berisikan tentang analisis data dari data yang sudah diolah mengenai objek penelitian yang telah dikumpulkan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan tertulis untuk masalah yang diteliti serta saran kepada peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian yang lebih terperinci lagi atau memperluas jangkauan penelitian ke permasalahan yang masih berhubungan dengan penelitian.